

1. Perbedaan e-business dan e-commerce : perbedaan antara e-business dan e-commerce adalah bahwa e-business mencakup semua aktivitas bisnis yang dilakukan secara online, termasuk e-commerce, sedangkan e-commerce hanya mencakup aktivitas jual beli barang dan jasa secara online.
2. Jenis-jenis model bisnis E-Commerce :
 - a. Business-to-consumer (B2C) : Penjual merupakan sebuah organisasi dan pembeli merupakan seorang individual.
 - b. Business-to-business (B2B) : Penjual dan pembeli merupakan sebuah organisasi. B2B merupakan sebagian besar dari EC(Electronic Commerce).
 - c. Consumer-to-consumer (C2C) : seorang individu menjual sebuah barang/jasa ke individu yang lainnya.
 - d. Business-to-employee (B2E) : Sebuah organisasi yang menggunakan Electronic Commerce internal untuk memberikan informasi dan jasa untuk pegawainya.
 - e. Mobile Commerce(M-Commerce) : sebuah e-commerce yang semua sistem, proses, maupun produknya dilakukan sepenuhnya dalam lingkungan wireless.
 - f. E-government merupakan penggunaan teknologi internet secara general dan e-commerce secara khusus untuk mengirimkan informasi dan pelayanan publik kepada masyarakat(government-to-citizen or G2C) dan kepada bisnis partner dan supplier(government-to-business or G2B). E-Government merupakan sebuah cara yang efektif untuk melakukan transaksi bisnis kepada masyarakat dan pebisnis dan dari dalam pemerintahannya sendiri. E-Government membuat pemerintah lebih efisien dan efektif, terutama dalam penyampaian pelayanan public.
3. Pengertian dan keuntungan G2C : penggunaan teknologi internet dan e-commerce secara khusus oleh sebuah instansi pemerintahan untuk mengirimkan informasi dan pelayanan publik kepada masyarakat. Membuat pemerintahan lebih efisien dan efektif dalam penyampaian pelayanan publik.

Note : EC adalah singkatan dari Electronic Commerce atau perdagangan elektronik. EC merujuk pada aktivitas bisnis yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui internet atau jaringan komputer lainnya.

1. Mengapa sistem berbasis komputer sangat rentan : Sistem berbasis komputer sangat rentan karena keterhubungan dengan internet dan jaringan lainnya, perangkat lunak yang dapat memiliki kelemahan, kurangnya keamanan, serta potensi menjadi sasaran tinggi untuk serangan peretas. Selain itu, kesalahan manusia juga dapat mempengaruhi kerentanannya. Perkembangan teknologi yang terus berlanjut membuat sistem semakin kompleks dan meningkatkan kemungkinan ditemukannya kerentanan dalam sistem tersebut. Untuk mengatasi kerentanan ini, perlu dilakukan pembaruan perangkat lunak secara teratur, konfigurasi keamanan yang tepat, edukasi pengguna tentang ancaman keamanan, dan penggunaan teknologi keamanan yang canggih.
2. Isu keamanan :
 - a. Isu Teknis: Keamanan informasi melibatkan implementasi teknologi, perangkat lunak, dan prosedur teknis untuk melindungi sistem komputer dan data dari ancaman keamanan. Contoh dari isu teknis ini adalah enkripsi data, firewall, sistem deteksi intrusi, manajemen hak akses, dan langkah-langkah teknis lainnya yang berfokus pada perlindungan dan deteksi terhadap potensi ancaman.
 - b. Isu Bisnis: Keamanan informasi juga merupakan isu bisnis karena terkait dengan aspek strategis, reputasi perusahaan, dan keberlanjutan bisnis. Pelanggaran keamanan informasi dapat menyebabkan kerugian finansial, kehilangan pelanggan, dan kerusakan reputasi yang berdampak jangka panjang. Kehilangan data pelanggan atau informasi rahasia bisnis dapat mengakibatkan kehilangan kepercayaan dan keuntungan bagi perusahaan.
 - c. Hubungan Keduanya: Isu teknis dan bisnis dalam keamanan informasi saling terkait dan saling mempengaruhi. Perusahaan harus merancang strategi keamanan informasi yang mencakup aspek teknis untuk melindungi infrastruktur mereka dari serangan, namun juga harus mempertimbangkan dampak bisnis dari implementasi keamanan tersebut. Pengambilan keputusan terkait keamanan informasi harus mencakup pertimbangan biaya, keuntungan, dan risiko untuk bisnis.
3. Di universitas kita, jenis otentikasi pengguna yang digunakan untuk masuk ke Portal Akademik adalah otentikasi berbasis kredensial, yang umumnya dikenal sebagai otentikasi dengan username dan password. Mahasiswa diharuskan untuk memasukkan kombinasi username dan password yang telah ditetapkan untuk akun Portal Akademik mereka sebelum mereka dapat mengakses layanan dan informasi yang tersedia di dalamnya.

Proses otentikasi berbasis kredensial ini merupakan metode yang umum digunakan di banyak platform dan situs web, termasuk portal akademik, karena cukup mudah untuk diimplementasikan dan digunakan oleh pengguna. Namun, penting juga bagi mahasiswa dan seluruh pengguna untuk selalu menjaga kerahasiaan informasi login mereka dan memilih kata sandi yang kuat untuk mencegah akses yang tidak sah ke akun mereka.

Sistem otentikasi berbasis NIM dan password yang digunakan di Universitas kita (Portal Akademik) tampaknya cukup efektif untuk memberikan tingkat keamanan dasar. Namun, keamanan sistem sangat tergantung pada penggunaan password yang kuat oleh mahasiswa, karena NIM seringkali dapat diakses oleh pihak luar.

Untuk tingkat keamanan yang lebih tinggi, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan verifikasi dua faktor (2FA) sebagai lapisan tambahan keamanan. Selain itu, edukasi dan kebijakan yang mempromosikan penggunaan password yang kuat serta praktik keamanan yang baik akan membantu meningkatkan keamanan keseluruhan sistem otentikasi.

Untuk meningkatkan keamanan Portal Akademik, Universitas kita perlu menerapkan 2FA, kebijakan password kuat, audit rutin, pelatihan keamanan, enkripsi data, pengelolaan akses yang tepat, tim keamanan TI, dan kebijakan keamanan yang jelas dan dapat dipatuhi oleh pengguna. Hal ini akan membantu melindungi data pribadi dan akademik mahasiswa serta meningkatkan keamanan sistem secara keseluruhan

1. Pentingnya dilakukan studi kelayakan adalah untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang keberlanjutan proyek dan mengidentifikasi potensi risiko serta tantangan yang mungkin dihadapi sebelum proyek dikembangkan lebih lanjut. Dengan mengevaluasi berbagai aspek ini, tim pengembang dapat membuat keputusan yang tepat mengenai apakah proyek layak untuk dilanjutkan atau tidak, sebelum menginvestasikan waktu, sumber daya, dan biaya dalam tahap pengembangan yang lebih lanjut. Studi kelayakan membantu menghindari kemungkinan kegagalan proyek, memaksimalkan manfaat, dan memastikan kesuksesan sistem yang akan dikembangkan. Jenis-jenis studi Kelayakan :
 - a. Studi Kelayakan Ekonomi (Economic Feasibility) : Menganalisis aspek finansial proyek, termasuk perkiraan biaya pengembangan sistem, manfaat ekonomi yang diharapkan, analisis biaya-manfaat, dan analisis tingkat pengembalian investasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proyek memiliki manfaat ekonomi yang layak dan menguntungkan bagi organisasi.
 - b. Studi Kelayakan Teknis (Technical Feasibility) : Mengevaluasi teknologi, infrastruktur, dan kemampuan teknis organisasi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem yang diusulkan. Tujuan dari studi ini adalah untuk memastikan bahwa proyek dapat dilaksanakan secara teknis dan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
 - c. Studi Kelayakan Operasional (Operational Feasibility) : Mengkaji dampak implementasi sistem pada operasional organisasi, kesiapan pengguna, dan kesesuaian sistem dengan proses bisnis yang ada. Studi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem akan diterima oleh pengguna dan dapat berjalan dengan lancar dalam lingkungan operasional organisasi.
 - d. Studi Kelayakan Jadwal (Schedule Feasibility) : Menilai ketersediaan sumber daya, waktu yang diperlukan, dan jadwal pelaksanaan proyek. Tujuan dari studi ini adalah untuk memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan dalam batas waktu yang ditetapkan.
 - e. Studi Kelayakan Hukum dan Etika (Legal and Ethical Feasibility) : Memeriksa apakah proyek mematuhi peraturan hukum, perizinan, dan standar etika yang berlaku. Studi ini penting untuk menjaga kepatuhan organisasi terhadap regulasi dan norma etika yang berlaku.

1. PPT E-Business dan E-Commerce

E-bisnis mengacu pada melayani pelanggan, berkolaborasi dengan mitra bisnis, dan melakukan transaksi elektronik dalam suatu organisasi.

E-commerce menggambarkan proses membeli, menjual, mentransfer, atau bertukar produk, layanan, atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet.

Bisnis dan pelanggan dapat membeli dan menjual di Internet melalui sejumlah mekanisme. Mekanisme yang paling banyak digunakan adalah:

- Katalog elektronik,
- lelang elektronik,
- etalase elektronik,
- E-mal, dan
- Pasar elektronik

2. PPT DDSI Acquiring IS and Applications

• Organisasi harus menganalisis kebutuhan akan aplikasi dan • Ini adalah aplikasi yang harus ditambahkan, atau dimodifikasi jika tujuan dan sumber daya organisasi agar sesuai dengan • Rencana strategis organisasi dan arsitektur TI yang anggaran dan akan memiliki fungsi yang diperlukan. • Komite ini, terdiri dari sekelompok manajer dan staf yang aplikasi dan rencana detail proyek yang akan dikembangkan atau sistem tradisional yang digunakan organisasi untuk proyek TI berskala sistem, dan (3) mengantisipasi masalah yang masalah bisnis yang berkaitan dengan sistem informasi: (1) tidak organisasi untuk dipecahkan dengan sistem informasi. • Tujuan utama dari tahap analisis sistem adalah untuk menentukan persyaratan untuk sistem yang

3. PPT Data dan Knowledge Management

secara singkat, data adalah fakta mentah, informasi adalah data yang telah diolah dan memiliki makna, sedangkan pengetahuan adalah pemahaman dan pengalaman berdasarkan informasi yang dimiliki.

Data master adalah sekumpulan data inti, seperti pelanggan, produk, karyawan, vendor, lokasi geografis, dan seterusnya, yang menjangkau sistem informasi perusahaan.

Manajemen data master adalah proses yang mencakup semua proses dan aplikasi bisnis organisasi.

Big data adalah kumpulan data yang sangat besar, kompleks, dan beragam yang hanya dapat diproses dengan sistem informasi yang canggih. Data dalam skala besar ini mencakup volume yang sangat besar, kecepatan yang tinggi dalam menghasilkan data baru, serta keragaman yang beragam dalam format dan sumber data.

Big Data memiliki tiga karakteristik berbeda:

Volume: Meskipun banyaknya Big Data menghadirkan masalah manajemen data, volume ini juga membuat Big Data sangat berharga.

Velocity: Laju aliran data ke dalam organisasi meningkat dengan cepat. Velocity sangat penting karena meningkatkan kecepatan loop umpan balik antara perusahaan dan pelanggannya.

Variasi: Format Big Data berubah dengan cepat. Mereka termasuk citra satelit, aliran audio siaran, file musik digital, konten halaman Web, pindaian dokumen pemerintah, dan komentar yang diposting di jejaring sosial.